

**METODE PEMBELAJARAN SENTRA IMAN DAN TAQWA  
DI KELOMPOK BERMAIN BUDI MULIA JATISABA  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata**

**Satu dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :**

**MURSINAH  
NIM. 092338136**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mursinah

NIM : 092338136

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Nopember 2015

Yang Menyatakan



Mursinah  
NIM. 092338136



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


**METODE PEMBELAJARAN SENTRA IMAN DAN TAQWA DI KELOMPOK  
BERIMAN BUDI MULIA JATISABA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN  
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh saudari : **Mursinah, NIM. 092338136**, Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada Hari Jum'at Tanggal 8 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang, Penguji I,

  
**H. A. Sangid, B.Ed., M.A**  
NIP.19700617 200112 1 001

Sekretaris Sidang, Penguji II,

  
**Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd**  
NIP.19760610 200312 1 004

Penguji Utama

  
**Dr. Fauzi, M.Ag**  
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan FTIK,

  
  
**Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum**  
NIP.19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Mursinah, NIM : 092338136 yang berjudul :

**METODE PEMBELAJARAN SENTRA IMAN DAN TAQWA  
DI KELOMPOK BERMAIN BUDI MULIA JATISABA KECAMATAN  
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 25 Nopember 2015

**IAIN PURWOKERTO**  
Pembimbing,

H. A. Sangid, B. Ed.,M.A.  
NIP. 197006172001121001

## MOTTO

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ

*“Didiklah anak – anak kalian tentang tiga hal : mencintai Nabi kalian, mencintai ahli baitnya, dan membaca al – Quran. . . . ( HR. Thabrani )*



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak A. Sahid dan Ibu Datem yang telah mengasuh dan mendidik, terima kasih banyak hanya iringan doa semoga bapak ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

Serta suami dan anakku yang selalu memberi semangat, semoga Allah SWT senantiasa memberi rahmatNya pada keluarga kecil kita.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وعلى آله وصحبه أجمعين, أما بعد

Segala puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan taufiq, hidayah dan inayahnya dan segala nikmat yang tidak terhitung. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan judul “Metode Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa di Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.” Shalawat serta salam semoga terhaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan juga umatnya. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapat berkah dan syafaat dari Rasulullah SAW. Amiin.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ijin Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt dan mengucapkan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini selesai. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

2. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi,M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr.H.Yuslam,M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr Suparjo, M. A, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Purwokerto.
7. Bapak Nurfuadi,M. Pd.I, selaku Penasehat Akademik.
8. Bapak H.A. Sangid, B. Ed.,M. A Dosen Pembimbing, terima kasih banyak atas bimbingannya sehingga skripsi ini selesai.
9. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
10. Bapak/Ibu Guruku yang telah mendidikku dari tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi
11. Kepala Kelompok Bermain Budi Mulia beserta Dewan Guru, dan pengurus PKK desa Jatisaba yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan iringan doa semoga Allah SWT senantiasa membalas



amal baik kita semua. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, olehkarenanya penulis memohon kritik dan saran yang konstruktif. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 19 Nopember 2015

Penulis,

**Mursinah**  
NIM. 092338136



**METODE PEMBELAJARAN SENTRA IMAN DAN TAQWA DI  
KELOMPOK BERMAIN BUDI MULIA JATISABA KECAMATAN  
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mursinah

NIM. 092338136

Program S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Anak – anak merupakan aset penerus kelangsungan agama, bangsa, dan negara yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam segala hal. Anak juga merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dididik menjadi insan yang berilmu, beriman, dan bertaqwa. Karena mereka lah yang pada akhirnya nanti menggantikan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan di masa depan.

Untuk membentuk anak – anak menjadi insan mulia haruslah dimulai sejak mereka masih dalam usia dini. Hendaknya orang tua tidak hanya mendidik anak menjadi pandai dalam ilmu pengetahuan dan keduniawian saja, tetapi lebih mengedepankan nilai – nilai agama dan moral sebagai pondasi dasar dalam kehidupan mereka. Pengetahuan agamalah yang pada akhirnya akan menjadi pedoman hidup kelak apabila mereka dewasa. Generasi berilmu tanpa Iman dan Taqwa akan menciptakan masyarakat yang rusak dan tidak bermoral yang lambat laun dapat menghancurkan bangsa dan agama.

Pentingnya pendidikan agama dan moral menjadi dasar utama Kelompok Bermain Budi Mulia mengedepankan pembelajaran sentra Iman dan Taqwa. Dengan materi yang menarik dan metode yang beragam diharapkan mampu membawa peserta didik kedalam suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dimengerti oleh anak usia dini.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran pada sentra Iman dan Taqwa serta metode apa saja yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil latar Kelompok Bermain Budi Mulia. Sumber data diperoleh dari kepala sekolah, dewan guru dan pengurus PKK Jatisaba. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran di sentra Iman dan Taqwa meliputi aspek Aqidah, Akhlak dan Ibadah. Materi – materi tersebut disampaikan melalui metode bercerita, menyanyi, pembiasaan, keteladanan, bermain, bercakap – cakap, demonstrasi, dan penugasan. Pemilihan metode yang tepat dan sesuai perkembangan anak menjadi kunci keberhasilan pembelajaran. Dengan metode yang menyenangkan dan bervariasi diharapkan mampu menarik minat anak dalam belajar nilai – nilai Agama dan Moral,

sehingga tercipta generasi Islam yang tidak hanya berilmu tetapi juga ber Iman dan ber akhlak mulia.

Kata kunci : Metode Pembelajaran, Sentra Iman dan Taqwa



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Metode Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Metode .....	14

2. Pengertian Metode Pembelajaran.....	14
3. Prinsip – prinsip Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini.....	17
4. Metode Pembelajaran pada Anak Usia Dini .....	18
<b>B. Sentra Iman dan Taqwa</b>	
1. Pengertian Sentra .....	26
2. Sentra Iman dan Taqwa .....	26
3. Tahap Perkembangan keagamaan Anak .....	28
4. Karakteristik Perkembangan Keagamaan Anak .....	29
5. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Sikap Beragama .....	31
6. Aspek – aspek Pendidikan Agama pada Anak .....	32
<b>C. Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa</b>	
1. Model Pembelajaran Sentra .....	36
2. Macam – macam Sentra dalam Model Pembelajaran sentra ..	37
3. Metode Pembelajaran pada Sentra Iman dan Taqwa .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi penelitian .....	48
C. Sumber Data .....	49
D. Teknik pengumpulan data .....	50
a. Observasi .....	50
b. Metode wawancara .....	51
3. Metode dokumentasi .....	52

	E. Teknik analisis data .....	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
	A. Gambaran Umum Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba Kecamatan Cilongok .....	55
	1. Profil Sekolah .....	56
	2. Sejarah Berdiri .....	56
	3. Letak Geografis .....	57
	4. Visi dan Misi .....	57
	5. Struktur Organisasi .....	58
	6. Keadaan Tutor dan Siswa .....	58
	7. Sarana dan Prasarana.....	60
	B. Keadaan Sentra di Kelompok Bermain Budi Mulia.....	62
	1. Sentra Iman dan Taqwa.....	62
	2. Sentra Bahan Alam.....	63
	3. sentra Seni .....	63
	4. Sentra Bermain Peran.....	64
	5. Sentra Balok .....	64
	6. Sentra Persiapan .....	65
	C. Pembelajaran Pada Sentra Iman dan Taqwa .....	65
	1. Materi Pembelajaran pada Sentra Iman dan Taqwa.....	65
	2. Perencanaan Pembelajaran .....	67
	3. Metode Pembelajaran pada Sentra Iman dan Taqwa .....	70
	4. Proses Pembelajaran pada Sentra iman dan Taqwa .....	76

	D. Analisis Data Penelitian .....	88
BAB V	PENUTUP .....	95
	A. Kesimpulan .....	95
	B. Saran-Saran .....	97
	C. Penutup .....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

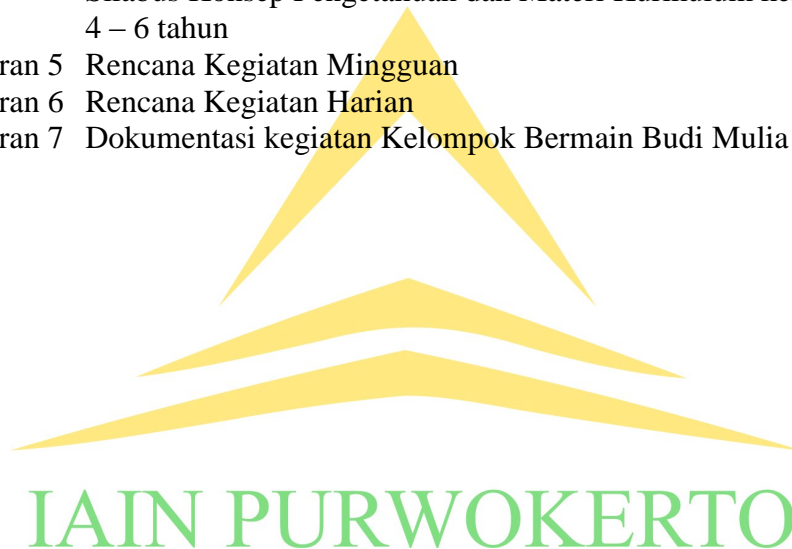
Tabel 1. Tingkat pencapaian perkembangan kelompok usia 3 – 4 tahun tahun tentang nilai-nilai agama dan moral berdasarkan Permendiknas No. 58 tahun 2009 .....	34
Tabel 2. Tingkat pencapaian perkembangan kelompok usia 4 – ≤6 tahun tahun tentang nilai-nilai agama dan moral berdasarkan Permendiknas No. 58 tahun 2009.....	35
Tabel 3. Daftar tutor / guru Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba.....	59





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara dan hasil wawancara dengan tutor Kelompok Bermain Budi Mulia.  
Wawancara tidak terstruktur dengan wali murid.
- Lampiran 2 Daftar peserta didik Kelompok Bermain Budi Mulia Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Lampiran 3 Silabus Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai – nilai Agama dan Moral anak usia 3 - 4 tahun.  
Silabus Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai – nilai Agama dan Moral anak usia 4 - 6 tahun.
- Lampiran 4 Silabus Konsep Pengetahuan dan Materi Kurikulum Kelompok umur 3 – 4 tahun  
Silabus Konsep Pengetahuan dan Materi Kurikulum kelompok umur 4 – 6 tahun
- Lampiran 5 Rencana Kegiatan Mingguan
- Lampiran 6 Rencana Kegiatan Harian
- Lampiran 7 Dokumentasi kegiatan Kelompok Bermain Budi Mulia



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mursinah
2. NIM : 092338136
3. Tempat/Tgl lahir : Banyumas, 05 Pebruari 1988
4. Alamat rumah : Jatisaba, RT 01/ 03, Kec. Cilongok Kab.  
Banyumas
5. Nama Ayah : A. Sahid
6. Nama Ibu : Datem

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. SD : MI Muhammadiyah Jatisaba, Tahun lulus 1999
2. SMP : SMP Muhammadiyah Cilongok, Tahun lulus  
2002
3. SMA : SMA Negeri 1 Ajibarang, Tahun lulus 2005
4. S.1 : STAIN Purwokerto, Tahun Masuk 2009

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 19 Nopember 2015

Mursinah  
NIM. 092338136



IAIN PURWOKERTO

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak – anak merupakan aset penerus kelangsungan agama, bangsa, dan negara yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam segala hal. Anak juga merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dididik menjadi insan yang beriman, berilmu dan bertaqwa. Karena mereka lah yang pada akhirnya nanti menggantikan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan di masa depan.

Untuk membentuk anak – anak menjadi manusia yang berilmu, beriman, dan bertaqwa tidaklah mudah. Seorang manusia akan dibentuk melalui proses pendidikan yang dimulai sejak berada dalam kandungan sampai akhir hayatnya. Pendidikan anak merupakan bagian dari pendidikan individu yang di dalam Islam berupaya mempersiapkan dan membentuknya agar menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dan manusia yang salih dalam kehidupan (Abdullah Nashih'Ulwan, 2012 : xxi) . Melalui pendidikan, seorang individu juga akan terus berkembang menuju tahap kesempurnaan diri.

Berkaitan dengan pentingnya pendidikan, maka setiap orang tua harus memprioritaskan pendidikan sebagai hal yang paling utama dalam kehidupan putra putrinya. Tidak hanya mendidik secara umum saja, tetapi yang lebih utama yaitu menanamkan pondasi dasar keagamaan dalam kehidupan seorang anak sedini mungkin, sebelum mengenalkan ilmu pendidikan lain yang lebih

luas. Hal ini dimaksudkan supaya ketika anak – anak beranjak dewasa, mereka menjadi insan yang berpegang teguh dan mengamalkan syariat Islam sepenuhnya karena telah tertanam nilai – nilai keagamaan sebagai pondasi utama sejak mereka kecil.

Mengingat pentingnya mendidik anak sedini mungkin, kini orang tua dan pemerintah tidak lagi memandang sebelah mata terhadap pendidikan anak usia dini. Bahkan, secara khusus melalui Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia, pemerintah mendorong dan memfasilitasi masyarakat dibidang layanan pendidikan anak dini usia (0 - 6 tahun) dengan membentuk kelompok bermain, dan tempat penitipan anak yang menyelenggarakan pendidikan anak usia dini selain TK dan RA.

Dalam Undang – Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya dan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU SISDIKNAS 2003 : 12).

Keberadaan play group sangatlah penting dalam memfasilitasi pendidikan anak dini usia. Karena proses tumbuh dan berkembangnya anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal dalam keluarga, tetapi juga eksternal dari luar lingkungannya. Pada usia 0 – 6 tahun merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam kehidupan manusia. Masa ini

merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar – dasar perkembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial – emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai – nilai agama, maka dari itu, guru dan orang tua harus saling mendukung dan berkoordinasi dalam membentuk anak – anak yang memiliki karakter (Anwar & Arsyad Ahmad,2009 : 58).

Masa kanak – kanak merupakan masa bermain, sehingga kegiatan belajar mengajar di Play group juga menganut prinsip belajar sambil bermain. Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan. Begitu juga dengan kegiatan belajar keagamaan bagi anak – anak, harus disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahaman anak. Berdasarkan Garis – garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak – kanak (GBPKB TK), pengembangan nilai – nilai agama untuk anak berkisar pada kegiatan kehidupan sehari – hari. Secara khusus penanaman nilai – nilai keagamaan bagi anak di Taman Kanak – kanak adalah meletakkan dasar – dasar keimanan, kepribadian atau budi pekerti yang terpuji dan kebiasaan ibadah sesuai dengan kemampuan anak (Otib Satibi H.,2007:5.4).

Mendidik anak dengan cara belajar sambil bermain tentunya sangat menyenangkan, tetapi untuk menyiapkan generasi yang siap terhadap perkembangan zaman diperlukan metode yang sesuai dan bervariasi menurut perkembangan anak. Begitu juga dalam mengembangkan nilai – nilai agama pada diri anak, diperlukan berbagai metode dan pendekatan. Metode yang dimaksud adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu

kegiatan agar tercapai hasil yang baik seperti yang dikehendaki ( Otib satibi H.,2007 : 11.3 ).

Sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini, kelompok bermain Budi Mulia Jatisaba menyelenggarakan kegiatan pendidikan anak bagi anak usia dini di desa Jatisaba dan desa – desa sekitarnya. Dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan tersebut, kelompok bermain Budi Mulia menerapkan model pembelajaran sentra. Kegiatan belajar mengajar dilakukan pada zona atau sentra yang telah dikembangkan. Sentra main adalah area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak ( Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2009 : 3 ).

Sentra – sentra yang dikembangkan oleh tiap Kelompok Bermain berdeda – beda, hal ini disesuaikan dengan kebijakan pengembangan kurikulum masing – masing Kelompok Bermain. Beberapa sentra yang dikembangkan di Kelompok Bermain Budi Mulia yaitu sentra Iman dan Taqwa, sentra Bahan alam, sentra Seni, sentra Bermain peran sesungguhnya, sentra Balok dan sentra Persiapan. Salah satu sentra yang sangat diutamakan dalam pembelajaran di Kelompok Bermain Budi Mulia adalah sentra Iman dan Taqwa. Sentra ini berisi berbagai kegiatan untuk menanamkan nilai – nilai agama, keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Mei 2014 dengan ibu Purwani selaku kepala kelompok bermain Budi Mulia Jatisaba, beliau mengatakan bahwa mengajarkan agama dan moral pada anak usia dini tidaklah mudah. Hal ini karena anak belum memiliki pemikiran dan pemahaman mengenai hal yang abstrak. Materi yang diajarkan harus dijabarkan menjadi kegiatan konkret yang sederhana dan dikaitkan dengan kegiatan dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan Kelompok Bermain Budi Mulia dalam memaksimalkan pendidikan Nilai – nilai Agama dan Moral adalah dengan menerapkan berbagai metode yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak.

Dari hasil observasi pendahuluan yang dilakukan penulis, penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh metode cerita dan menyanyi serta kurang maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran pada proses pembelajaran di sentra Iman dan Taqwa.

Berdasarkan beberapa latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Metode Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa di Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran serta memperjelas maksud dari judul skripsi ini, maka perlu kiranya penulis kemukakan penegasan istilah – istilah yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Metode Pembelajaran**

Metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran (Armai Arief, 2002 : 40). Metode juga diartikan sebagai cara yang paling tepat dan cepat ( Ahmad Tafsir, 2011 : 9 ).

Secara umum metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara – cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan ( Hamruni, 2012 : 7).

Dalam Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan yang dimaksud metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara atau prosedur menyajikan materi yang digunakan oleh guru pada kegiatan pembelajaran di sentra Iman dan Taqwa Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba.

## 2. Sentra Iman dan Taqwa

Sentra berarti pusat ( Departemen Pendidikan Nasional Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001: 1040). Sentra main adalah zona atau area main anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat main yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak ( Departemen Pendidikan Nasional Direktorat

Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2009 : 3 ).

Pengertian sentra Iman dan Taqwa dalam penelitian ini adalah model kegiatan pembelajaran yang berisi berbagai kegiatan untuk menanamkan nilai – nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara konkret oleh anak dalam sentra atau pusat area permainan.

### 3. Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba

Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini jalur non formal yang berdiri di bawah naungan pemerintahan Desa Jatisaba. Kelompok bermain tersebut beralamatkan di Jl. Masjid At – Taqwa Rt 6/II, desa Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan batasan penjelasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi “ Metode Pembelajaran Sentra Iman dan Taqwa di Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba” adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran di sentra Iman dan Taqwa yang dilakukan oleh kelompok bermain Budi Mulia Jatisaba.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan pada sentra Iman dan Taqwa di kelompok

bermain Budi Mulia Jatisaba kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014 ?”.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui metode pembelajaran apa saja yang diterapkan pada sentra Iman dan Taqwa di kelompok bermain Budi Mulia Jatisaba kecamatan Cilongok, serta bagaimana upaya guru dalam memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran tersebut.

##### 2. Manfaat penelitian

###### a. Manfaat secara Teoritik

1) Bagi Lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan, informasi dan juga referensi bacaan Ilmiah.

2) Bagi pengembangan khazanah ilmu, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang berbagai metode pembelajaran yang diterapkan pada sentra Iman dan Taqwa.

###### b. Manfaat secara Praktis

1) Menjadi bahan referensi serta evaluasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sentra Iman dan Taqwa di kelompok bermain Budi Mulia Jatisaba.

- 2) Menambah wawasan bagi penulis tentang metode pembelajaran pada sentra Iman dan Taqwa serta sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah.

#### **E. Kajian Pustaka**

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka untuk mencari teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian, serta menjadi dasar pijakan penulis dalam memposisikan penelitiannya.

Beberapa buku yang digunakan dalam telaah pustaka di antaranya adalah Armai Arief (2002) dalam bukunya “ *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*” menerangkan bahwa dalam pendidikan islam era sekarang ini, strategi dan metodologi perlu dikembangkan sesuai perkembangan zaman. Hendaknya metode pembelajaran pendidikan agama islam tidaklah berkuat pada metode ceramah saja. Perkembangan ilmu dan teknologi menuntu guru untuk selalu berinovasi dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan islam yang telah dicanangkan dapat terwujud. Metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik yang masih anak – anak salah satunya adalah metode pembiasaan. Menurut beliau, hal ini dikarenakan anak – anak memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari – hari.

Otib Satibi Hidayat (2007) "*Metode Pengembangan Moral dan Nilai – Nilai Agama*" menjelaskan bahwa dalam kehidupan sosial di masyarakat, anak akan berhadapan dengan ukuran yang menentukan benar salah atau baik buruk. Berkaitan dengan aturan – aturan berperilaku tersebut, anak dituntut untuk mengetahui, memahami, dan mengikutinya. Perubahan pengetahuan dan pemahaman dalam aturan – aturan ini dipandang sebagai perkembangan moral. Anak memiliki pemahaman keagamaan yang masih labil, sebagian besar kegiatan keagamaan anak dipengaruhi oleh kegiatan orang dewasa di sekitarnya. Penyampaian materi pengembangan nilai – nilai agama bagi anak berpusat pada prinsip penekanan aktivitas anak sehari – hari, serta keteladanan dari lingkungan dan orang tua/keluarga.

Selain buku – buku di atas, berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pendidikan Islam pada anak usia dini. Di antaranya adalah :

Azizatul Munawarah (2011) dengan penelitian yang berjudul "*Pembelajaran PAI pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Grujagan Kemranjen Banyumas*". Dalam penelitian ini di ungkapkan bahwa pembelajaran agama Islam pada anak usia dini dilakukan dengan berbagai metode yang menyenangkan. Penelitian ini masih menggambarkan secara umum metode dan materi yang digunakan dalam pembelajaran PAI di Taman Kanak – Kanak.

Istiani (2013) dengan penelitian yang berjudul "*Metode Penanaman Nilai – Nilai Agama pada Anak Usia Pra Sekolah ( studi di TK Islam*

*Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok Banjarnegara Th 2012/2013”.*

Penelitian ini membahas tentang metode – metode yang digunakan oleh TK Islam Terpadu Mutiara Hati dalam menanamkan nilai – nilai agama pada anak usia pra sekolah.

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Meskipun sama – sama menyoroti masalah pendidikan anak, tetapi penulis menitik beratkan pada kegiatan pembelajaran pada sentra Iman dan Taqwa di kelompok bermain Budi Mulia. Selain itu, penulis juga mengambil obyek dan subyek penelitian yang berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

Penelitian ini beranjak dari teori Tabula Rasa yang dikemukakan oleh John Locke. Teori ini memandang bahwa tiap anak terlahir bagaikan kertas putih, lingkunganlah yang membentuk dan memberi warna kertas putih. Lingkungan dan pengaruhnya akan membentuk pola pikir alami atau karakter anak. Untuk mendapatkan pembelajaran dari lingkungannya diperlukan suatu cara, yaitu mendapatkan pelatihan – pelatihan ( Anita Yus, 2012: 3) .

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran singkat isi skripsi dan memudahkan pembaca memahaminya, maka perlu penulis kemukakan pokok permasalahan yang disusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian utama skripsi terdiri dari :

Bab satu berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab dua merupakan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang metode pembelajaran, yang meliputi pengertian metode, pengertian metode pembelajaran, prinsip – prinsip belajar dalam pendidikan anak usia dini, dan metode pembelajaran pada anak usia dini. Sub bab kedua berisi tentang sentra Iman dan taqwa, yang meliputi pengertian sentra, pengertian sentra Iman dan taqwa, tahapan perkembangan agama pada anak, karakteristik perkembangan keagamaan anak, faktor – faktor yang mempengaruhi sikap beragama, aspek – aspek pendidikan agama pada anak. Sub bab ketiga berisi pembelajaran sentra iman dan taqwa yang meliputi model pembelajaran sentra, macam – macam sentra dalam model pembelajaran sentra, metode pembelajaran pada sentra iman dan taqwa.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

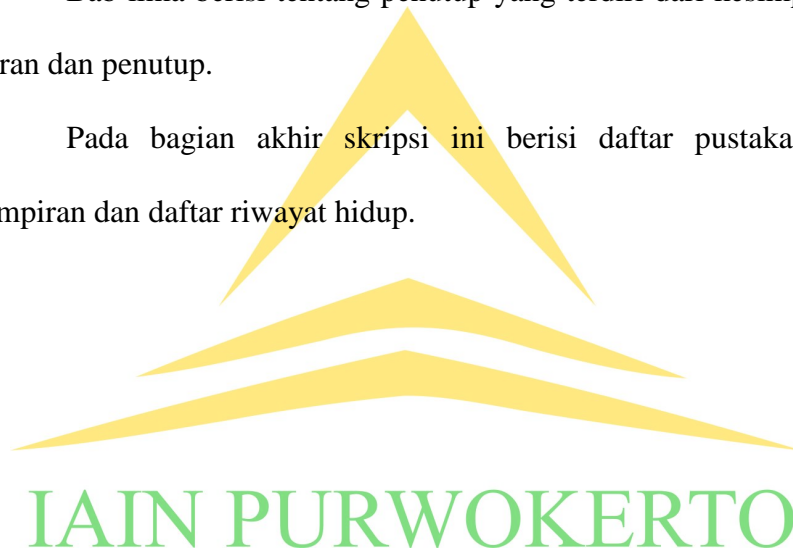
Bab empat merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari tiga sub bab. Bab pertama berisi tentang gambaran umum kelompok



bermain Budi Mulia Jatisaba yang meliputi profil sekolah, sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan tutor dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua berisi keadaan sentra di Kelompok Bermain Budi Mulia. Sub bab ketiga berisis pembelajaran pada sentra Iman dan Taqwa meliputi materi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan proses pembelajaran pada sentra Iman dan Taqwa. sub bab keempat berisi analisis data penelitian.

Bab lima berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran – saran dan penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran – lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “ Metode Pembelajaran pada Sentra Iman dan Taqwa di Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2013/2014”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan anak prasekolah merupakan upaya dalam menyiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan tersebut menjadi salah satu pondasi dasar berkembangnya anak. Maka pada pelaksanaan pendidikan tersebut harus mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan yang mencakup aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, moral dan nilai – nilai agama, sosial, serta seni dan kreatifitas. Anak merupakan pribadi yang tidak bisa disamakan dengan orang dewasa, pembelajaran bagi anak – anak harus dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan dan dengan prinsip belajar sambil bermain. Pengembangan tema dan pemilihan metode harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak (*Developmentally Appropriate Practice*) dan menarik minat anak. Kedua hal tersebut menjadi kunci utama dalam menentukan sukses tidaknya proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan di Kelompok Bermain Budi Mulia adalah pembelajaran sentra. Dimana kegiatan pembelajaran dilakukan pada zona main di dalam ataupun di luar ruangan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga seperti pada kegiatan

aslinya. Model pembelajaran sentra merupakan pembelajaran yang berfokus pada anak, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan pijakan yang berbeda beda pada setiap materi untuk mendukung pemahaman anak. Kegiatan di sentra terbagi menjadi pijakan lingkungan main, main pembukaan, pijakan sebelum main, pijakan saat bermain, dan pijakan setelah main. Materi yang disampaikan, metode dan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dipakai pada sentra harus saling berkaitan sehingga dapat menstimulasi perkembangan keaktifan dan kreatifitas anak sesuai dengan bakat dan minat mereka.

2. Materi nilai – nilai agama dan moral merupakan materi yang mendapatkan porsi waktu terbanyak pada kegiatan pembelajaran sentra di Kelompok Bermain Budi Mulia. Materi tersebut di terintegrasi dalam kegiatan sehari – hari melalui kegiatan pembiasaan dan dikhususkan pada sentra Iman dan Taqwa. Hal ini bertujuan supaya anak memperoleh pondasi dasar keagamaan yang kuat pada masa perkembangannya. Kegiatan pada sentra Iman dan Taqwa meliputi materi aqidah, akhlak, dan ibadah. Materi tersebut disampaikan dengan berbagai metode yaitu : metode bercerita, keteladanan, pembiasaan, bermain, bernyanyi, bercakap – cakap /tanya jawab, demonstrasi, serta karya wisata. Penggunaan metode pada pembelajaran tersebut disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Misalnya pada materi wudhu dan shalat, guru menggunakan metode bernyanyi dan demonstrasi. Pada materi akhlak guru menggunakan metode keteladanan secara langsung.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran sentra dapat menciptakan proses belajar secara alami, karena dengan menghadirkan dunia nyata anak lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Perpaduan belajar sambil bermain membawa anak menuju pembelajaran yang menyenangkan. Keberhasilan pembelajaran pada sentra Iman dan Taqwa di Kelompok Bermain Budi Mulia tidak bisa lepas dari pemilihan metode yang tepat dengan materi, fasilitas sarana dan prasarana, serta kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran.

#### **B. Saran – saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelompok Bermain Budi Mulia Jatisaba adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kelompok Bermain hendaknya menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan menambahkan Alat Permainan Edukatif pada tiap – tiap sentra yang dapat merangsang kreatifitas anak dalam belajar.
2. Pendidik sebagai pembimbing utama dan pengasuh yang berpengaruh terhadap perkembangan anak diharapkan benar – benar mau dan mampu memahami karakteristik anak anak usia dini yang tentunya tidak sama. Hendaknya pendidik dapat menghilangkan sifat pilih kasih pada peserta didik karena setiap anak sesungguhnya memiliki bakat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
3. Pada proses penyusunan rencana kegiatan pembelajaran hendaknya guru benar – benar menyesuaikan materi, pengembangan tema, pemilihan

metode yang digunakan dan keberadaan sarana prasarana sehingga tidak terjadi kesalahan penyusunan. Sebaiknya pihak pendidik juga melibatkan unsur wali murid dan mensosialisasikan hasilnya terlebih dahulu kepada wali murid agar tercipta kerjasama dan kontrol yang berkelanjutan terhadap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dan di rumah.

4. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama hendaknya menyadari bahwa masa anak – anak merupakan masa emas yang tidak boleh dilewatkan. Orang tua tidak hanya memasrahkan pendidikan sepenuhnya kepada guru saja, tetapi juga menjalin kerjasama yang baik dan saling mendukung dengan pihak sekolah.
5. Bagi pemerintah desa Jatisaba hendaknya memberikan perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak usia dini. Dalam hal ini dapat diwujudkan dengan keseriusan pihak desa dalam mengelola dan memberi bantuan dana dalam kegiatan operasional Kelompok Bermain. Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini yang pada akhirnya nanti berpengaruh terhadap kemajuan desa pada generasi mendatang.

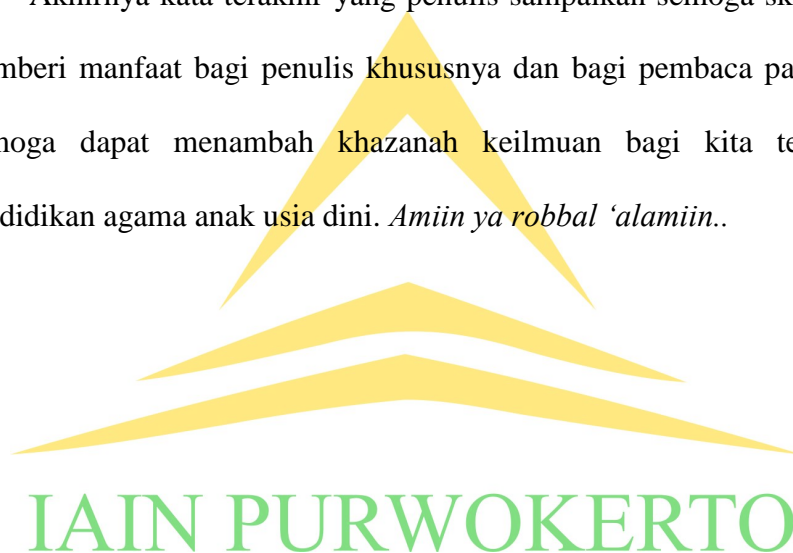
### **C. Penutup**

Ucapan syukur Alkhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya yang telah dianugerahkan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Di samping itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak – pihak yang telah membantu dan mendukung selesainya penulisan skripsi ini. Semoga kesediaan dan keikhlasan bagi pihak yang mendukung seperti pihak pengelola dan tenaga

pendidik di Kelompok Bermain Budi Mulia serta para dosen pembimbing yang tidak bosannya memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi kebaikan penyusunan skripsi ini. Semoga amal kebajikannya diterima dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis sadar, bahwa dalam penulisan skripsi ini penuh dengan kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini.

Akhirnya kata terakhir yang penulis sampaikan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga dapat menambah khazanah keilmuan bagi kita terutama pada pendidikan agama anak usia dini. *Amiin ya robbal 'alamiin..*



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar dan Arsyad Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arief Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Asy – Syahawi Majdi. *Pesan – Pesan Bijak Luqmanul Hakim*. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Bidang LITBANG HIMPAUDI Kabupaten Banyumas. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. No.58 Th. 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Banyumas : 2009.
- Daradjat Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al – Qur'an Terjemah perkata*. Bandung : Haikal Media Centre, 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. *Pedoman Penerapan Pendekatan " Beyond Center and Circle Time ( BCCT )" Pendekatan Sentra dan Lingkaran*. Jakarta: 2009.
- Dirjen Pendidikan Islam Depag RI dan YPMNU. *Kurikulum PAUD Formal dan Non Formal Muslimat NU* . Jakarta : 2007.
- Gunarti Winda, Lilis Suryani, dan Azizah Muis. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani, 2012.
- Hasbi Ash-Shiddieqy Teungku M.. *Kuliah Ibadah (Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah)*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Hidayat Otib Satibi. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai -- Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Istiani . " *Metode Penanaman Nilai -- Nilai Agama pada Anak Usia Pra Sekolah ( studi di TK Islam Terpadu Mutiara Hati Purwareja Klampok*

- Banjarnegara Th 2012/2013*". Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013.
- Mansyur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011.
- Massofa, "*Model Pembelajaran Sentra dan Lingkaran*",<http://pakde.massofa.wordpress.com>.diakses 15 April 2014 pukul 13.00.
- Munawarah, Azizatun. "*Pembelajaran PAI pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Aisyiyah Bustamul Athfal IV Grujugan Kemranjen Banyumas*". Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.
- Nashih 'Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil, 2012.
- Parstowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-zur Media,2011.
- Purwanto Ngalim M. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Roqib Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*.Yogyakarta: LkiS, 2009.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D )*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulaiman, Ahmad,A. *Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Prasekolah*. Jakarta : Yayasan Al – Sofwa, 2003.
- Tafsir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tim Departemen Agama dan FISIP UT. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi agama Islam Negeri Purwokerto*.Purwokerto : STAIN Press, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Trianto. *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisik Konsep, Landasan Teoritis – Praktis dan Implementasinya*. Jakarta : Prestasi Pustaka,2007.
- Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana, 2011.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Wawancara dengan Faizah Niswi A.P**

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran anak – anak hari ini mba?
2. Apakah ada anak yang tidak masuk?
3. Bagaimana tingkat kehadiran anak di Kelompok Bermain Budi Mulia?
4. Sebagai bagian kurikulum, bagaimana anda membagi materi pada pembelajaran di Kelompok Bermain?
5. Bagaimana proses pembelajaran yang dikembangkan di Kelompok Bermain ini?
6. Menurut anda apakah semua sentra itu penting?
7. Ketika melaksanakan pembelajaran sentra adakah hambatan – hambatan yang terjadi?
8. Bagaimana cara mengevaluasi kegiatan siswa?

### **Wawancara dengan ibu Rusmiyati (pengurus PKK desa Jatisaba)**

1. Setiap hari ada berapa orang dari pengurus PKK desa yng bertugas?.
2. Siapa yang pertama kali berinisiatif mendirikan Kelompok Bermain ini?
3. Kapan Kelompok Bermain ini secara resmi didirikan?
4. Bagaimana tanggapan masyarakat setelah didirikannya Kelompok Bermain ini?
5. Apa hal yang paling penting dalam mendidik anak usia dini?

### **Wawancara dengan ibu Purwani ( Kepala Kelompok Bermain Budi Mulia )**

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengelola Kelompok Bermain?
2. Berapa orang jumlah guru di sini?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang telah dimiliki KB Budi Mulia?
4. Apakah dalam proses penyusunan kurikulum terdapat kendala?
5. Apakah materi yang disusun hanya mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak saja?

**Wawancara dengan ibu Widhiarti, A.Ma. Wali kelas kelompok Jerapah**

1. Secara keseluruhan sentra apa saja yang dikembangkan oleh Kelompok Bermain Budi Mulia?
2. Apa yang menjadi acuan dasar pelaksanaan sentra – sentra tersebut?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajarn sentra sentra tersebut?
4. Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran sentra bu?
5. Apakah ada hambatan dalam proses pembelajaran sentra?
6. Menurut ibu apakah ada perubahan yang terjadi pada anak setelah mereka belajar di sentra?



## HASIL WAWANCARA

**Narasumber : Faizah Niswi A.P**

**Tanggal 31 Mei 2014**

Pewawancara : “Assalamu ‘alaikum, selamat siang mba. Bisa minta tolong wawancara sebentar mba?.”

Narasumber : “Wa’alaikumussalam, oh tentu saja silahkan bu.”

Pewawancara : “Bagaimana kegiatan pembelajaran anak – anak hari ini mba?.”

Narasumber : “Alhamdulillah lancar bu, anak – anak terlihat sangat antusias mengikuti Pembelajaran. Yah ada beberapa yang ngambek, tapi namanya juga anak – anak hal seperti itu sudah biasa.”

Pewawancara : “oh begitu. Apakah hari ini ada anak yang tidak masuk mba?.”

Narasumber : “Ada, 3 anak dari kelompok Jerapah dan 5 anak dari kelompok Kelinci.”

Pewawancara : “Bagaimana tingkat kehadiran anak di Kelompok Bermain Budi Mulia?.”

Narasumber : “Untuk kelompok Kelinci yang berusia 3 – <4 tahun memang sehari – harinya belum pernah lengkap bu, yah mungkin karena usia mereka yang masih kecil sehingga emosinya belum stabil dan sering ngambek. Tapi kalau kelompok Jerapah rata – rata peserta didiknya hadir terus, kecuali apabila mereka ada yang sakit atau ada kepentingan.”

Pewawancara : “ya, mungkin benar pendapat anda. Memang anak – anak lebih kecil mudah sekali berubah tingkat emosinya. Lalu sebagai bagian kurikulum, bagaimana anda menyusun dan mengembangkan materi pada pembelajaran di Kelompok Bermain?.”

Narasumber : “Dalam menyusun rencana pembelajaran, materi diarahkan untuk memperkuat apa yang sudah dikuasai anak dan meningkatkan kemampuan anak ke tahap yang lebih tinggi. Prosesnya begini bu,

semua guru menganalisis silabus, kemudian menjabarkan tingkat pencapaian perkembangan dan indikator yang tertera di sini (sambil menunjukkan silabus) kedalam tema – tema pembelajaran pada awal tahun. Untuk tema yang sudah dipilih pada pelaksanaannya dapat mengalami perubahan sesuai minat anak dan kondisi terkini di lingkungan sekitarnya. Setelah itu setiap tema dikembangkan menjadi beberapa sub tema yang akan dibahas dalam pembelajaran tiap minggunya. Kurang lebih begitu bu, yah kita kan harus up to date juga dalam pembelajaran.”

Pewawancara : “oh begitu, ya benar mba anak – anak kalau pembelajarannya itu – itu saja ya cepat bosan. Untuk proses pembelajarannya sendiri bagaimana?.”

Narasumber : “Kelompok Belajar kami menerapkan beberapa model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran sentra. Sentra itu zona main dimana lingkungan main dibagi – bagi dalam beberapa zona yang disetiap zona di tata dan dilengkapi alat permainan edukatif. Sentra yang dikembangkan meliputi sentra Iman dan Taqwa, sentra bahan alam, seni, bermain peran mikro dan makro, sentra balok dan sentra persiapan.”

Pewawancara : “Menurut anda apakah semua sentra itu penting?.”

Narasumber : “ya penting bu, dengan belajar di semua sentra anak – anak akan berkembang semua kemampuan dasarnya, baik itu kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Namun yang menjadi prioritas utama dalam pembelajaran adalah sentra Iman dan Taqwa.”

Pewawancara : “Mengapa sentra Iman dan Taqwa menjadi yang paling penting?.”

Narasumber : “Begini bu, Kelompok Bermain Budi Mulia sangat mengutamakan pembelajaran nilai – nilai agama dan moral, hal ini karena penanaman keimanan dan ketaqwaan merupakan pondasi utama bagi kehidupan seseorang guna terciptanya generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu.”

Pewawancara : “memang benar mba, apalagi jaman sekarang. Akhlak mulia memang jadi pondasi utama. Lalu bagaimana cara mengevaluasi kegiatan siswa?.”

Narasumber : “Kalau mengevaluasi kegiatan siswa sehari – hari kami melaksanakan secara intensif dan menyeluruh setiap hari. Melalui proses pengamatan, pencatatan, dan pendokumentasian. Setiap akhir semester sebagai bentuk laporan kegiatan peserta didik terhadap orang tua, Kelompok Bermain Budi Mulia membagi buku raport. Buku ini berisi penjelasan hasil penilaian guru terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak yang meliputi pembentukan perilaku dan kemampuan dasar dalam satu semester.”

Pewawancara : “oh begitu, ya terimakasih atas penjelasan dan kesediaannya mba. Semoga sukses selalu dan tidak bosan dalam mendidik anak – anak.”

Narasumber : “Sama – sama bu, mungkin hanya baru sebatas itu yang saya tahu. Memang masih harus banyak belajar.”



IAIN PURWOKERTO

## HASIL WAWANCARA

**Narasumber : Ibu Rusmiyati**

**Tanggal 5 Juni 2014**

Pewawancara : “Assalamu’alaikum, selamat pagi bu, wah ibu pagi sekali ya datangnya.”

Narasumber : “Wa’alaikumussalam, ah biasa saja mba. Ya ini kan sudah menjadi tugas saya, membantu pelaksanaan kegiatan di Kelompok Bermain ini”.

Pewawancara : “Boleh saya bertanya – tanya sebentar bu?”.

Narasumber : “Oh tentu saja.”

Pewawancara : “setiap hari ada berapa orang dari pengurus PKK desa yng bertugas seperti ibu?.”

Narasumber : “Biasanya dua orang, hari ini saya dengan ibu Karti. Tapi kadang – kadang kalau ada yang berhalangan ya hanya satu. Tidak begitu berpengaruh si mba, kan hanya membantu saja.”

Pewawancara : “Siapa sih bu yang pertama kali berinisiatif mendirikan Kelompok Bermain ini?.”

Narasumber : “Awalnya begini mba, pengurus PKK desa Jatisaba yang biasanya mengelola kegiatan Posyandu gendu – gendu rasa, mereka merasa prihatin dengan keadaan anak – anak yang ada di Posyandu Purbosari 2 ini terlihat kurang terurus.”

Pewawancara : “Kurang terurus bagaimana maksudnya bu?.”

Narasumber : “Kebanyakan ibu – ibu sekarang kan ibu muda yang bekerja mba, yang namanya di desa kalau di tinggal ibunya pergi ya otomatis dengan neneknya. Sedangkan nenek – nenek kadang kurang perhatian pada masalah pendidikan anak dan pengetahuan tentang gizi serta tumbuh kembang anak. Dari situlah pengurus PKK mengusulkan kepada pihak desa untuk mendirikan PAUD jalur non Formal.”

Pewawancara : “Oh begitu, berarti pengurus PKK desa ini sangat memperhatikan anak – anak secara keseluruhan ya bu. Kapan tepatnya Kelompok Bermain ini secara resmi didirikan?.”

Narasumber : “Resminya setelah kegiatan perbaikan gizi dan main – main di Posyandu berjalan lima bulanan, barulah secara resmi pada awal tahun pelajaran 2009/2010 Kelompok bermain ini resmi didirikan. Itu juga baru dapat izin operasionalnya tahun 2012 mba.”

Pewawancara : “Lalu bagaimana tanggapan masyarakat setelah didirikannya Kelompok Bermain ini?.”

Narasumber : “Masyarakat menyambut baik berdirinya Kelompok Bermain. Mereka sangat antusias menyekolahkan anak usia balita mereka. Akhirnya orang tua juga banyak yang menyadari pentingnya pendidikan anak usia dini. Bahkan sekarang ada peserta didik yang berasal dari desa lain.”

Pewawancara : “Menurut ibu apa hal yang paling penting dan mendasar dalam mendidik anak usia dini?”

Narasumber : “Sebetulnya semua aspek baik itu nilai – nilai agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, dan bahasa kesemuanya penting dan harus dikembangkan secara seimbang dalam menstimulasi perkembangan anak. Tetapi menurut saya yang mendasari kebaikan seseorang yang utama adalah keimanan dan ketaqwaannya. Untuk itu, kegiatan pembelajaran di Kelompok Bermain Budi Mulia sangat menekankan penanaman keimanan dan ketaqwaan pada anak. Sehingga dalam setiap kegiatan pembelajarannya senantiasa menginternalisasikan nilai – nilai keagamaan, guna menyiapkan generasi yang Islami, cerdas, aktif dan ber akhlak mulia seperti yang menjadi visi dan misi kita.”

Pewawancara : “Wah benar – benar mulia ya bu, tujuan Kelompok Belajar ini, seperti namanya. Ya sudah terimakasih atas penjelasannya bu.”

## HASIL WAWANCARA

**Narasumber : Ibu Purwani**

**Hari / tanggal : Kamis, 22 Mei 2014**

Pewawancara : "Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengelola Kelompok Bermain bu?."

Narasumber : "Sebetulnya masalah yang paling mendasar sih gedung mba. Dulu waktu belum memiliki gedung melaksanakan pembelajaran kurang lancar, alat permainan juga tidak tertata, apalagi mengajukan bantuan, izin opsional, itu susah sekali mba. Alhamdulillah setelah bisa memiliki gedung seadanya ini Kelompok Bermain kami mulai bisa mengajukan permohonan bantuan. Kalau kendala sehari – hari sih ya biasa saja, tidak ada kendala yang berat paling hanya kurang komunikasi antara pendidik dengan pendidik atau mungkin dengan wali murid. Masih bisa di atasi lah mba. Hanya saja semenjak beberapa bulan terakhir ini pemerintah desa jarang berkomunikasi dengan kita, sehingga mau laporan atau meminta bantuan juga terhambat."

Pewawancara : " Oh begitu, lalu berapa orang jumlah guru di sini?"

Narasumber : "Untuk jumlah tutor yang resmi ada enam, termasuk saya sendiri juga merangkap menjadi guru. Tapi setiap hari pasti ada mba pengurus PKK yang datang membantu, biasanya dua orang, kadang hanya satu orang yang hadir. Ya sebisa mereka lah mba, itu juga sudah bersyukur ada yang membantu."

Pewawancara : "Apa saja sarana dan prasarana yang telah dimiliki KB Budi Mulia?"

Narasumber : " Kalau sarana prasarana ya sudah lumayan cukup. Alat yang biasanya digunakan oleh siswa ya ada alat tulis, majalah, alat permainan sdukatif, serta alat permainan dalam dan luar ruangan. Tapi kalau anak sudah pulang menjadi alat permainan dalam ruang semua mba, takut rusak kalau diluar saja. Untuk yang lainnya nanti panjenengan lihat sendiri y mba."



Pewawancara : “Ya, bu. Lalu apakah dalam proses penyusunan kurikulum terdapat kendala?”

Narasumber : “Tentu saja mba, apalagi kalau awal tahun menyusun kurikulum, enam orang yang mengerjakan saja rasanya belum cukup mba. Sampai pusing membagi indikator ke tema – tema pembelajaran. Merancang kegiatan untuk anak – anak juga berbeda mba, harus lebih nyata dan benar – benar memahami kondisi anak.”

Pewawancara : “Ribet juga ya bu, berarti pendidik di sini hebat – hebat dong.”

Narasumber : “Biasa saja mba, ini juga karena biasa akhirnya bisa.”

Pewawancara : “Untuk materi sentra Iman dan Taqwa sendiri apakah hanya mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak bu?.”

Narasumber : “Tidak mba. Kita punya program pengembangan sendiri. Meliputi materi aqidah, akhlak dan ibadah. Untuk materi aqidah diantaranya materi keimanan meliputi rukun Islam dan Rukun Iman, pengucapan dua kalimat syahadat, pengenalan kitab suci umat Islam, pengenalan sifat-sifat Allah SWT, pengenalan kisah Rasul-Rasul Allah dan pengenalan keluarga dan sahabat Rasulullah Muhammad SAW.”

Pewawancara : “Banyak juga ya bu, kalau materi akhlak dan ibadah meliputi apa saja?”

Narasumber : “Itu kan disampaikan satu tahun mba. Kalau materi akhlak di antaranya terbiasa mengucapkan dan menjawab salam, terbiasa membaca do’a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, bersikap jujur, berlatih hormat kepada kedua orang tua dan guru, menerima tugas dengan ikhlas dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab, mudah meminta maaf dan suka memberi maaf. Sedangkan materi ibadah diantaranya mengucapkan 2 kalimat syahadat,

mengucapkan kalimat thoyyibah, praktek wudhu', praktek sholat berjama'ah, mengenal tempat-tempat ibadah, menghafal surat-surat pendek, menghafal do'a sehari-hari, dan membiasakan berinfaq dan sadaqah".

Pewawancara : “ Berarti sudah mencakup tiga pokok utama aqidah, akhlak dan ibadah ya bu. Terimakasih informasinya bu semoga melalui materi tersebut benar – benar tercipta generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.



## HASIL WAWANCARA

**Narasumber : ibu Widhiarti, A.Ma.**

Pewawancara : “Secara keseluruhan sentra apa saja yang dikembangkan oleh Kelompok Bermain Budi Mulia bu?”

Narasumber : “Ada sentra Iman dan taqwa, sentra bermain peran makro dan mikro, sentra bahan alam, sentra balok, sentra seni dan sentra persiapan.”

Pewawancara : “Apa yang menjadi acuan dasar pelaksanaan sentra – sentra tersebut?”

Narasumber : “Dalam menyusun kegiatan sentra kami mengacu pada tingkat pencapaian perkembangan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 58 Tahun 2009 tentang pendidikan anak usia dini. Dari situ kami padukan dengan silabus dan kemudian dikembangkan dalam tema – tema pembelajaran yang nantinya dijabarkan lagi kedalam beberapa sub tema yang akan dijadikan dasar pada tiap pertemuan.”

Pewawancara : “Oh begitu ya bu, saya rasa cukup rumit ternyata mengelola anak – anak usia dini.”

Narasumber : “Awalnya memang begitu mba, tapi kalau sudah memahami anak nanti ya bisa. Asal mau untuk terus belajar. Namun pada pelaksanaannya kalau ada tema yang kurang sesuai dengan kondisi lingkungan dan sekolah ya boleh – boleh saja diganti. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan kan pada pengembangannya di kembalikan kembali pada kebijakan masing – masing kelompok bermain berdasarkan kondisi lingkungan di satuan pendidikan tersebut.”

Pewawancara : “Bagaimana pelaksanaan pembelajarn sentra – sentra tersebut?”

Narasumber : “Setiap harinya tiap kelompok belajar pada sentra yang berbeda sesuai jadwal. Khusus sentra Imtaq kami khususkan satu hari, karena kalau imtaq bimbingannya beda mba, ngga bisa dilepas begitu saja. Kalu sentra persiapan , bahan alam, dan yang lainnya dalam satu hari

biasanya dua sentra. Dalam pembelajaran anak bebas memilih tugas mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu di sentra tersebut.”

Pewawancara : “Lalu metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran sentra?”

Narasumber : “untuk metode kita sesuaikan dengan materi mba, diantaranya ada metode bercerita, metode pembiasaan, keteladanan, pemberian tugas, tanya jawab, menyanyi, dan karya wisata di akhir semester.”

Pewawancara : “ Apakah ada hambatan dalam proses pembelajaran sentra bu?.”

Narasumber : “Ada mba,kadang – kadang kita kurang maksimal dalam mengkondisikan anak sehingga ya ada saja yang tertinggal dan terlalu lama di satu tugas. Selain itu karena pribadi anak dan kemampuan yang berbeda juga perlu penanganan khusus dan waktu lama. Kan jadi tidak semua tugas dapat ia kerjakan pada hari itu.”

Pewawancara : “Menurut ibu apakah ada perubahan yang terjadi pada anak setelah mereka belajar di sentra?.”

Narasumber : “Sejauh ini jelas sekali ada, dengan model pembelajaran sentra anak lebih mudah memahami materi karena hampir semua materi di praktekan. Dalam sentra bermain juga anak terlihat bersemangat dan aktif memilih kegiatan yang mereka ikuti. Anak – anak tidak merasa tertekan lah mba, karena mereka merasa senang main pura – pura memerankan sesuatu.”

Pewawancara : “Oh begitu, terimakasih bu, semoga sukses selalu Kelompok Bermain Ini.”

**DAFTAR PESERTA DIDIK KELOMPOK BERMAIN BUDI MULIA****TAHUN PELAJARAN 2013/2014****KELOMPOK KELINCI USIA 3 – 4 TAHUN**

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin (L/P)	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (yyyy-mm-dd)	Agama	Berkebutuhan Khusus *)	Nama Ibu Kandung	Pekerjaan Orangtua
1	AZRO MUMTAZAH	P	BANYUMAS	2010-09-15	ISLAM		RATINAH	BURUH
2	DAVINKA NUR AFANDI	L	BANYUMAS	2010-03-28	ISLAM		NAITEM	BURUH
3	FADIL AL FARIH	L	BANYUMAS	2010-08-06	ISLAM		ISROWATI	BURUH
4	IKHA ROHIMAH	P	BANYUMAS	2010-08-03	ISLAM		KASEM	BURUH
5	MARISA TRIA NURAINI	P	BEKASI	2009-12-13	ISLAM		SOLIHAH	BURUH
6	NAZRIL ANAM MAULANA	L	BANYUMAS	2009-08-27	ISLAM		ANDRI ANTI	SWATA
7	NOORMA KHARISMA	P	BANYUMAS	2009-09-03	ISLAM		JASMI H	TANI
8	RENI TRI AGUSTIN	P	BANYUMAS	2009-08-10	ISLAM		KHODIYAH	BURUH
9	RIFDA RAMADANTI	P	BANYUMAS	2009-08-19	ISLAM		RASITI	BURUH
10	RIVA ESTIANI KHASANAH	P	BANYUMAS	2009-09-04	ISLAM		ASIH S	SWATA
11	SABIT MAULANA	L	BANYUMAS	2010-06-07	ISLAM		JAMILAH	DAGANG
12	SALMA SAFIUL'AINI	P	BANYUMAS	2010-04-15	ISLAM		NUR H	SWATA
13	SOLIH WALDANI	L	BANYUMAS	2009-08-23	ISLAM		ROKHIDAH	DAGANG
14	UBAID ZAIDAN ASSYAFIQ	L	BANYUMAS	2010-02-01	ISLAM		FITRIYATI	SWATA

**DAFTAR PESERTA DIDIK KELOMPOK BERMAIN BUDI MULIA****TAHUN PELAJARAN 2013/2014****KELOMPOK JERPAH USIA >4 – 6 TAHUN**

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin (L/P)	Tempat Lahir	Tanggal Lahir (yyyy-mm-dd)	Agama	Berkebutuhan Khusus *)	Nama Ibu Kandung	Pekerjaan Orangtua
1	ADITYA BINTANG P.	L	BANYUMAS	2008-12-29	ISLAM		JUNIATI	DAGANG
2	AMIRAH AL HAZNI	P	BANYUMAS	2008-03-21	ISLAM		RUSTIANINGSIH	BURUH
3	AZHAR SYAKIF H.	L	BANYUMAS	2008-03-18	ISLAM		UMI LATIFAH	SWASTA
4	FAWWAZ FAKHRI Z	L	BANYUMAS	2008-12-08	ISLAM		RESMIATI	GURU
5	FITRIA NASUKHA	P	BANYUMAS	2009-03-27	ISLAM		AMIROH Y.	BURUH
6	IBRAHIM ABDUL A.	L	BANYUMAS	2008-08-11	ISLAM		MUNIROH	BURUH
7	INDAH SETIANI	P	BANYUMAS	2009-01-05	ISLAM		DARYANI	SWASTA
8	INTAN DUROTUL	P	BANYUMAS	2009-02-21	ISLAM		SAFITRI	BURUH
9	LAILA ISTIQOMAH	P	BANYUMAS	2009-03-29	ISLAM		SARWEN	BURUH
10	LATIFAH NURAINI	P	BANYUMAS	2009-05-27	ISLAM		YULI S	SWASTA
11	MARDATUL VIVI A.	P	BANYUMAS	2009-01-04	ISLAM		EVA ENI R	SWASTA
12	MARFEL MAULIDAN R.	L	BANYUMAS	2009-04-27	ISLAM		KHUNAENAH	BURUH
13	MARLIANA ZAH RATUN	P	BANYUMAS	2008-11-15	ISLAM		MARSINI	BURUH
14	KHAIDAR AHYAR	L	BANYUMAS	2008-11-19	ISLAM		MUNJI S	BURUH
15	LAILA ISTIQOMAH	P	BANYUMAS	2009-01-19	ISLAM		SURYATI	BURUH
16	MARDATUL VIVI A	P	BANYUMAS	2009-03-31	ISLAM		SITI S	SUPIR
17	PUSPA SETYANI	P	BANYUMAS	2009-05-01	ISLAM		NURUL H	GURU
18	RIFKI NOVIAN AFIF P	L	BANYUMAS	2009-03-22	ISLAM		ARTINAH	BURUH
19	UFI NUR AZIZAH	P	BANYUMAS	2008-12-10	ISLAM		TUMIRAH	SWASTA
20	ZULFIDAN ABDUL A.	L	BANYUMAS	2009-05-28	ISLAM		WAINAH	BURUH



Kegiatan main pembukaan sebelum anak – anak memasuki sentra sentra (26 Mei 2014 )



Pembiasaan mengaji Iqra dan hafalan doá harian (26 Mei 2014)



Kegiatan pembelajaran huruf hijaiyah (sentra Imtaq Kelompok Kelinci 19 Mei 2014).



Peserta didik Kelompok Bermain Budi Mulia tahun 2013/2014 ( Sabtu, 14 Juni 2014 ).





Kegiatan pembelajaran shalat di sentra Iman dan Taqwa kelompok usia 3 – 4 dilakukan bergiliran tetap di gedung Kelompok Bermain (19 Mei 2014)



Gedung dan halaman depan Kelompok Bermain Budi Mulia yang sedang direnovasi ( Sabtu, 14 Juni 2014).